

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PERAN KADER *JUMANTIK* DENGAN PERILAKU KELUARGA DALAM PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK WILAYAH KERJA PUSKESMAS UPAU KABUPATEN TABALONG

**BERINASHIH** : NPM : 19070240

Pembimbing 1 : Netty, SKM., M. Kes

Pembimbing 2 : Akhmad Fauzan, SKM., M. Kes

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah infeksi virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Sampai saat ini penyakit Arbovirus, khususnya DBD ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan menimbulkan dampak sosial maupun ekonomi. Untuk mengetahui Hubungan Pendidikan dan Peran Kader Jumantik dengan Perilaku Keluarga dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Bebas Jentik Wilayah Kerja Puskesmas Upau. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2017, insiden demam berdarah di Indonesia berjumlah 68.407 jiwa (IR = 26,10 per 100.000 penduduk) yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dengan 493 kasus diantaranya berujung pada kematian (CFR = 0,72%). Berdasarkan angka kasus, Kalimantan Selatan berjumlah 691 kasus DBD yg terjadi pada tahun 2019. Angka Kasus DBD Kabupaten Tabalong berjumlah 165 kasus terbagi dari 18 wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Tabalong. Angka Kasus Puskesmas Upau dari tahun 2019 sampai 2021 dengan angka kasus 10 kasus dengan wilayah kerja 6 desa dengan angka kematian 0 kasus. Metode yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Total populasi 908 orang dengan sampel 93 orang. Analisis yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* dengan  $\alpha = 0,05$  dengan instrumen kuisinoner. Hasil penelitian bivariat didapatkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk wilayah kerja Puskesmas Upau Kabupaten Tabalong (*p-value* 0,001) dan tidak ada hubungan antara peran kader dengan perilaku keluarga dalam pemberantasan sarang nyamuk wilayah kerja Puskesmas Upau Kabupaten Tabalong (*p-value* 0,105). Disarankan kepada kemampuan kader dan masyarakat dalam meningkatkan perilaku pemberantasan sarang nyamuk khususnya Desa Masingai I dan Masingai II.

**Kata kunci** : PSN, Pendidikan, Peran Kader, Perilaku PSN

**Kepustakaan** : 30 (2003-2021)

## ABSTRACT

### **RELATIONSHIP OF EDUCATION AND THE ROLE OF JUMANTIK CADRES WITH FAMILY BEHAVIOR IN ERADICATION OF MOSQUITO NESTS WORKING AREA OF UPAU HEALTH CENTER TABALONG DISTRICT**

**BERINASHIH**

**NPM : 19070240**

*Pembimbing 1*

*: Netty, SKM., M. Kes*

*Pembimbing 2*

*: Akhmad Fauzan, SKM., M. Kes*

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a dengue virus infection which is transmitted through the bite of the Aedes aegypti mosquito. Until now, Arbovirus disease, especially dengue fever, is still a public health problem and has social and economic impacts. To find out the Relationship Between Education and Role of Jumantik Cadres With family behavior in eradicating mosquito nests and being free of larvae in the working area of the Upau Public Health Center. Based on data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2017, the incidence of dengue fever in Indonesia was 68,407 people (IR = 26.10 per 100,000 population) spread across all provinces in Indonesia with 493 cases of which resulted in death (CFR = 0.72%). ). Based on the number of cases, South Kalimantan totaled 691 cases of dengue fever that occurred in 2019. The number of cases of dengue fever in Tabalong Regency was 165 cases divided from 18 working areas of the Tabalong District Health Center. 6 villages with 0 deaths. The method used is an analytical survey with a cross sectional approach. The total population is 908 people with a sample of 93 people. The analysis used was univariate and bivariate using the chi-square test with  $\alpha = 0.05$  with a questionnaire instrument. The results of the bivariate study found that there was a relationship between education and family behavior in eradicating mosquito nests in the working area of the Upau Health Center, Tabalong Regency ( $p$ -value 0.001) and there was no relationship between the role of cadres and family behavior in eradicating mosquito nests in the working area of the Upau Public Health Center, Tabalong Regency ( $p$ -value 0.105). It is recommended to the ability of cadres and the community to improve the behavior of eradicating mosquito nests, especially in the Villages of Masingai I and Masingai II*

**Keywords** : PSN, Education, Role of Cadre, PSN Behavior

**Library** : 30 (2003-2021)